

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan berat badan lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang dapat diambil kesimpulan :

- 1) Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol memiliki usia 20-35 tahun, dan pendidikan terakhir SLTA serta bekerja sebagai ibu rumah tangga.
- 2) Lebih dari setengah responden di wilayah kerja Puskesmas Andalas pada kelompok kasus dan kontrol memiliki riwayat berat badan lahir normal.
- 3) Lebih dari setengah responden di wilayah kerja Puskesmas Andalas memiliki riwayat pemberian ASI secara eksklusif .
- 4) Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki riwayat pemberian MP-ASI tidak tepat waktu, sedangkan pada kelompok kontrol kurang dari setengah responden yang memiliki riwayat pemberian MP-ASI tidak tepat waktu.
- 5) Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus dan kontrol memiliki riwayat frekuensi pemberian MP-ASI yang sesuai.
- 6) Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki riwayat jenis pemberian MP-ASI yang tidak sesuai , sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebagian kecil responden yang memiliki riwayat jenis pemberian MP-ASI tidak sesuai.

- 7) Sebagian besar responden pada kelompok kasus memiliki riwayat porsi pemberian MP-ASI yang tidak sesuai , sedangkan pada kelompok kontrol kurang dari setengah responden memiliki riwayat porsi pemberian MP-ASI yang tidak sesuai.
- 8) Lebih dari setengah responden pada kelompok kasus memiliki riwayat tekstur pemberian MP-ASI yang tidak sesuai , sedangkan pada kelompok kontrol kurang dari setengah responden memiliki riwayat tekstur pemberian MP-ASI yang tidak sesuai.
- 9) Terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir, waktu, jenis dan porsi MP-ASI dengan kejadian *stunting*. Sedangkan ASI eksklusif, frekuensi dan tekstur MP-ASI tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
- 10) Berat badan lahir merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

7.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* seperti infeksi, air sanitasi dan lingkungan, politik ekonomi, dan sistem pangan.
- 2) Bagi institusi kesehatan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya calon ibu melalui penyuluhan mengenai gizi 1000 HPK, penyuluhan mengenai MP-ASI untuk dapat meningkatkan keadaan gizi anak secara berkala sebagai upaya preventif dalam pencegahan *stunting*.

- 3) Bagi Puskesmas Andalas diharapkan agar dapat melakukan kerja sama lintas sektoral dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat maupun Dinas Kesehatan Kota Padang dan Praktik Mandiri Bidan untuk dapat memberikan sosialisasi tentang *stunting*.

